

GAMBARAN KONFLIK PERAN GENDER PADA REMAJA LAKI-LAKI

(Survey dilakukan di SMA Negeri di DKI Jakarta)

(2017)

Siti Rachmawati

ABSTRAK

Penelitian survey ini bertujuan untuk mengetahui informasi serta data secara empiris mengenai gambaran konflik peran gender pada remaja laki-laki SMA Negeri di DKI Jakarta dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 494 remaja laki-laki. pengambilan sampel menggunakan teknik multistages random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui klasifikasi gambaran konflik peran gender pada remaja laki-laki. pengumpulan data menggunakan kusioner/angket yang dibagikan peneliti terdiri dari 37 pernyataan dari empat aspek konflik peran gender (O'Neil, 2008) yang diadaptasi oleh peneliti dengan reabilitas 0.763. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 93% remaja laki-laki SMA Negeri DKI Jakarta berada pada kategori sedang dalam konflik peran gender. Empat wilayah DKI Jakarta memiliki persentase tertinggi pada katategori sedang pada aspek keterbatasan pengekspresian emosi yaitu Jakarta Pusat 89%, Jakarta Utara 87%, Jakarta Timur, 85%, Jakarta Barat 84%, lalu dua wilayah memiliki persentase tertinggi pada kategori sedang pada aspek konflik antara sekolah dan keluarga yaitu Jakarta Selatan 88%, Jakarta Barat 84%. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memperbaiki konflik peran gender remaja laki-laki yang terjadi perlu adanya sosialisasi peran gender laki-laki yang tepat.

Kata Kunci : *Gender Role Conflik*, remaja laki-laki, Makulinitas

GENDER ROLE CONFLICT IN TEENAGE BOYS

(This survey was conducted at public senior high schools in Jakarta)

(2017)

Siti Rachmawati

Abstract

The survey aimed to find out information and empirical data regarding our gender role conflict of teenage boys in Jakarta senior high schools with the number of samples in this study amounted to 494 teenage boys. The sample using multistage random sampling. The method used is descriptive survey research that aims to determine the classification overview of gender role conflict in teenage boys. data collection using the questionnaire/questionnaire distributed researchers consists of 37 statements from four aspects of gender role conflict (O'Neil, 2008) was adapted by researchers with reliability 0763. Research shows that 70% of senior high school's teenage boys are the category of gender roles conflict. North Jakarta has a percentage of 77%, East Jakarta 71%, Central Jakarta 71% of these results show that these three regions had the highest percentage in the aspect of the conflict between schools and families, while South Jakarta has a percentage of 76%, West Jakarta 61%, so it shows both of the region has the highest percentage in the limited of emotional expression aspect. The Efforts should be made to prevent gender role conflict teenage boys with gender role socialization of men in accordance with the changing times.

Key words : gender role conflict, teenage boys & masculinity.